

BAB V

KESIPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap beberapa sanggar dan memberikan kuesioner kepada anak-anak generasi milenial dapat diperoleh hasil data minat generasi milenial belajar tari Jaipongan dengan ditinjau dari data keseluruhan kategori anak yang memiliki minat dengan frekuensi tertinggi sebanyak 85 anak (72,0%) dan frekuensi terendah 33 anak (28,0%). Serta hasil dari data motivasi generasi milenial belajar tari jaipongan dapat dilihat dari data keseluruhan, data memiliki variable motivasi dengan frekuensi tertinggi sebanyak 113 anak (95,8%) dan frekuensi terendah 5 anak (4,2%). Dengan demikian adapun faktor yang mempengaruhinya ialah minat dan motivasi, lebih merinci lagi terlihat pada indikator motivasi yaitu indikator manfaat yang frekuensi datanya 103 anak (87,3%) lebih rendah dibandingkan pada indikator minat yaitu indikator perasaan senang dengan frekuensi data 114 anak (96,6%). Dengan begitu memang indikator motivasi lebih tinggi dibandingkan indikator minat dalam data keseluruhan, akan tetapi minat lebih besar dari pada motivasi bila melihat dari indikator perasaan senang.

5.2 Implikasi

1. Melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner /angket, untuk melihat berapa besar pengaruh belajar tari Jaipongan pada generasi milenial.
2. Dengan situasi saat ini yang semakin maju oleh teknologi , media social membuat generasi milenial lebih mudah untuk mengakses situs mengenai pelestarian budaya, seperti belajar tari tradisi contohnya tari Jaipongan. Untuk sebagian orang berfikir bahwa Jaipongan kuno akan tetapi pada generasi milenial sekarang ini sangat besar sekali antusias generasi milenial belajar tari Jaipongan.
3. Untuk generasi milenial yang belum tertarik terhadap tari tradisi khususnya tari diharapkan semoga ada kesadaran dalam dirinya untuk meneruskan dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

5.3 Saran

1. Pengelola Sanggar

Indi Putri Pratama, 2021

MINAT DAN MOTIVASI GENERASI MILENIAL BELAJAR TARI JAIPONGAN (Studi Survei Peserta Belajar di Sanggar Tari Jaipongan di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Semoga bisa ditambahkan materi lainnya dalam pembelajaran disanggar, tidak hanya tari Jaipongan saja karena banyak sekali tari Tradisi yang sangat bagus dan menarik untuk dipelajari.

2. Dinas Pemerintahan

Diupayakan untuk lebih perhatian mengenai kebudayaan Tradisi, karena pertunjukan/ tampilan kesenian di Indonesia sudah jarang diminati, upaya yang bisa di lakukan pemerintah dengan cara memberikan penyuluhan terhadap warga atau melakukan kegiatan kesenian yang dilakukan bulanan/tahunan.

3. Prodi Seni Tari

Dengan banyaknya antusias generasi milenial belajar tari khususnya tari Jaipongan, dapat menjadikan suatu tekad untuk mencetak pendidik dengan lebih baik lagi tidak hanya dalam teori Pendidikan akan tetapi dalam bidang praktek tari pun bisa dilakukan.

4. Universitas Pendidikan Indonesia

Semoga gedung yang sedang dibangun untuk Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain bisa melahirkan generasi-generasi yang memiliki sikap yang baik dan tetap melestarikan budaya Indonesia.